

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil perancangan dan pengujian yang telah dilakukan, maka hasil yang disimpulkan.

1. Perancangan Implementasi IoT dalam Sistem Otomasi Nutrisi Dan Perawatan Berbasis *Fuzzy Logic* Pada Tanaman Selada Hidroponik "VEFAR", dapat disimpulkan membantu tantangan para petani terkait dengan pemberian nutrisi secara manual yang kadang tidak konsisten dalam pemberian nutrisi.
2. Hasil penerapan ESP 32 pada perancangan Implementasi IoT dalam Sistem Otomasi Nutrisi Dan Perawatan Berbasis *Fuzzy Logic* Pada Tanaman Selada Hidroponik "VEFAR" terbukti berjalan karena esp 32 dapat membaca setiap kondisi secara baik yang dimana pada sensor pH mendapatkan nilai 4.80 %, dan pada *sensor ultrasonik* mendapatkan nilai rata-rata error 6.7% dengan kedua nilai error itu dapat disimpulkan bahwa *error* sensor masih dapat diterima serta mampu membantu memangkas waktu perkerajaan petani dalam mengerjakan pemberian nutrisi yang biasanya dilakukan selama 15 menit setelah adanya alat ini dapat memangkas waktu selama 8 menit sehingga menjadi 7 menit untuk memberikan nutrisi .
3. Hasil logika *fuzzy* pada penelitian ini bekerja dengan baik untuk memproses data yang tidak pasti. Implementasi ini juga memastikan bahwa nutrisi yang diberikan sesuai dengan kondisi tanaman dan lingkungan .

5.2 Saran

Beberapa saran untuk disampaikan agar dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sensor pH yang masih kurang stabil membaca nilai pH.